

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan hal mengenai, (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian. Keenam hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Dalam kehidupan sehari-hari bahasa sangat penting bagi manusia, karena bahasa merupakan penghubung interaksi antara individu satu dengan individu yang lainnya. Bahasa dikatakan sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulis. Artinya, bahwa bahasa adalah satuan alat untuk menangkap pikiran, perasaan yang murni manusiawi, dengan pertolongan sistem lambang-lambang yang diciptakan dengan sengaja (Huda 2016). Penyampaian informasi atau pesan tersebut tentunya dengan menggunakan kalimat. Pesan yang disampaikan oleh penutur supaya dapat diterima oleh penerimanya hendaknya perlu memperhatikan penyusunan kalimat yang benar.

Menurut Suhardi (2013:5) bahasa adalah objek kajian dalam bidang ilmu linguistik. Dalam perspektif ini, bahasa didefinisikan sebagai sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh suatu masyarakat sosial untuk saling berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri.

Abdul Chaer (2009:2) mengatakan bahwa semantik adalah ilmu tentang makna atau tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa: fonologi, gramatika, dan semantik. Sedangkan menurut Suhardi (2013:28) semantik juga merupakan kajian lanjutan setelah melakukan kajian sintaksis. Kajian semantik adalah kajian yang berkaitan dengan makna. Dalam bidang ini akan dijumpai makna leksikal, gramatikal, asosiatif, dan sebagainya. Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa semantik adalah ilmu yang mempelajari makna kata dalam kebahasaan.

Menurut Wijana dan Rohmadi (2008:28) sinonim adalah hubungan atau relasi persamaan makna. Verhaar (dalam Chaer, 2009:83) mengatakan sinonim sebagai ungkapan (bisa berupa kata, frase, atau kalimat) yang maknanya kurang lebih sama dengan makna ungkapan lain. Sinonim adalah dua kata yang memiliki makna hampir sama, namun tetap harus dilihat dalam konteks kalimat yang digunakan. Makna yang sama dalam sinonim apabila dijadikan untuk merubah suatu kalimat maka akan terjadi ketidak selarasan walau makna katanya sama. Misalnya, kata *meninggal dunia* dan kata *mati* memperlihatkan kesamaan makna yaitu nyawa telah hilang atau tidak hidup lagi, tetapi pemakainnya berbeda. Kata *meninggal* hanya digunakan untuk manusia, dan tidak untuk binatang atau tumbuh-tumbuhan. Drajat makna kata *mati* dan *meninggal* berbeda. Penggunaan kata *meninggal dunia* dirasa lebih halus jika dibandingkan dengan kata *mati*.

Al Quran sebagai pedoman hidup manusia di dunia. Al Quran mengandung intisari dari kitab-kitab yang telah diturunkan kepada Nabi-nabi zaman dahulu. Berisi ajaran-ajaran yang diperlukan oleh umat sepanjang masa untuk mencapai kedamaian dunia dan akhirat. Oleh sebab itu umat manusia harus mempelajari ajaran yang terdapat dalam Al Quran guna mencapai kebahagiaan tersebut. Salah satu surah dalam Al Quran yang menarik untuk dikaji yaitu surah Fathir. Surah dalam Al Quran yang ke-35. Surah ini terdiri dari 45 ayat, termasuk golongan surah *makkiyah*. Banyak ditemukan penggunaan kata sinonim dalam terjemahan surah *Fathir*.

Al Quran diturunkan kepada Rasul dengan bahasa arab. Namun, negara Islam tumbuh dan berkembang tidak hanya di Jajirah Arab saja, melainkan seluruh negara yang saat ini rata-rata memeluk agama Islam. Pengetahuan tentang pokok-pokok dan dasar Islam tidak akan tercapai kecuali jika Al Quran itu dipahami dengan bahasanya. Oleh sebab itu, Al Quran diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa. Penerjemahan tersebut dimaksudkan agar apa yang terkandung dalam Al Quran mudah dipahami oleh penduduk negara-negara tertentu sesuai dengan bahasanya. Pemberian makna yang salah akan berpengaruh terhadap pembaca atau pendengar dalam menafsirkan atau menamahami makna yang terkandung dalam Al Quran (Hatta: 2012). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, terjemahan artinya menyalin (memindahkan) suatu bahasa ke bahasa lain. Secara demikian, menerjemahkan kata perkata Al Quran berarti menyalin atau memindahkannya dari bahasa Arab ke bahasa lain (pendekatan bahasa). Oleh sebab itu, penerjemahan harus dilakukan secara cermat dan teliti sehingga tidak mengakibatkan salah tafsir karena akan berakibat fatal.

Sebagai contoh : "Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia, (yang) berupa rahmat, maka tidak ada seorangpun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah, maka tidak ada seorangpun yang sanggup untuk melepaskannya, sesudah itu. Dan Dialah Yang Maha Perkasa, lagi Maha Bijaksana. (QS. Fathir:2)" Dalam terjemahan surah Fathir ayat 2 terdapat dua kalimat yang bersinonim yaitu: *maka tidak ada seorangpun yang dapat dengan* *maka tidak ada seorangpun yang sanggup*. Dua kalimat diatas termasuk jenis sinonim antar frasa dengan frasa karena memiliki makna yang sama yaitu sama-sama tidak dapat melakukan suatu perintah.

Pemilihan judul Analisis Sinonim pada surah Fathir Siswa Kelas X IPA 5 Semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember dikarenakan belum pernah ada penelitian sejenis dan judul ini mampu membantu siswa memperluas pengetahuan tentang jenis-jenis sinonim. Penelitian ini dilakukan karena siswa masih kesulitan dalam mencari sinonim dan menyelaraskan dengan kalimat yang sesuai dan untuk mengelolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan dan mampu mengidentifikasinya.

Pemilihan SMA Muhammadiyah 3 Jember sebagai tempat penelitian didasari atas beberapa pertimbangan yaitu, (1) siswa kelas X IPA 5 telah mendapat pembelajaran sinonim sesuai dengan kurikulum yang berlaku, (2) SMA Muhammadiyah 3 Jember merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan sinonim dalam teks terjemahan

Al-Quran surah Fathir. Oleh karena itu peneliti memilih judul “ Analisis Sinonim pada surah Fathir Siswa Kelas X IPA 5 Semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember”.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Masalah Penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

Apa saja jenis-jenis sinonim pada terjemahan suah Fathir siswa kelas X IPA 5 semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017?

## **1.3 Tujuan Penelitin**

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

Mendeskripsikan jenis-jenis sinonim pada terjemahan surah Fathir siswa kelas X IPA 5 semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

## **1.4 Definisi Oprasional**

Secara oprasional istilah-istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Analisis adalah kegiatan menelaah atau menemukan data yang berupa kalimat yang terdapat dalam karangan siswa.

- 2) Sinonim adalah suatu kata yang memiliki bentuk yang berbeda namun memiliki arti atau pengertian yang sama. Sinonim dapat juga disebut sebagai persamaan kata.
- 3) Surah Fathir adalah surah ke 35 dalam Al Quran. Surat ini tergolong surat makkiyah yang terdiri atas 45 ayat. Fathir menerangkan bahwa Allah adalah pencipta langit dan bumi, manusia, dan makhluk lainnya.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pembelajaran sinonim guna meningkatkan proses belajar mengajar. Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan bahan pengajaran guna meningkatkan keberhasilan siswa atau sebagai evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia terutama tentang sinonim. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk melaksanakan penelitian sejenis yaitu tentang sinonim atau persamaan kata.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Subjek penelitian adalah siswa kelas X IPA 5 yang berjumlah 35 siswa.
- 2) Lokasi penelitian ini di SMA Muhammadiyah 3 Jember.
- 3) Penelitian ini difokuskan pada analisis sinonim terjemahan surah Al-Fathir.
- 4) Sumber data penelitian ini adalah teks terjemahan surah Al-Fathir

### **1.7 Asumsi Penelitian**

Berdasarkan judul dalam penelitian ini. Asumsi jenis-jenis sinonim dalam terjemahan Al Quran surah Fathir sebagai berikut.

- 1) Siswa telah memahami berbagai jenis sinonim, Sinonim morfem (bebas) dengan morfem (terikat), Sinonim antara kata dengan frase atau sebaliknya, Sinonim antara frase dengan frase, Sinonim anatar kalimat dengan kalimat.
- 2) SMA Muhammadiyah 3 Jember menggunakan kurikulum 2013 (K-13) dan di kelas X dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat materi sinoni

